



**Halaman:**  
73 – 80

**Tanggal penyerahan:**  
29 Juni 2025

**Tanggal diterima:**  
30 September 2025

**Tanggal terbit:**  
06 Oktober 2025

\*penulis korespondensi  
**Email:**  
[1\\*sofia.debi.puspa@trisakti.ac.id](mailto:1*sofia.debi.puspa@trisakti.ac.id)  
[2jokoriyono@trisakti.ac.id](mailto:2jokoriyono@trisakti.ac.id)  
[3christina.eni@trisakti.ac.id](mailto:3christina.eni@trisakti.ac.id)  
[4dianingnovita@trisakti.ac.id](mailto:4dianingnovita@trisakti.ac.id)  
[5ainalatifariyanaputri@ittikom-pwt.ac.id](mailto:5ainalatifariyanaputri@ittikom-pwt.ac.id)

## Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

# Optimalisasi AI secara Etis: Strategi Guru Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah untuk Menembus Jurnal Nasional Terakreditasi

Sofia Debi Puspa<sup>1\*</sup>, Joko Riyono<sup>2</sup>, Christina Eni Pujiastuti<sup>3</sup>, Dianing Novita Nurmala Putri<sup>4</sup>, dan Aina Latifa Riyana Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jl. Letjen S. Parman No.1, Grogol, Jakarta Barat

<sup>5</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom Purwokerto, Jl. D.I. Panjaitan No. 128, Purwokerto, Jawa Tengah

### Abstract

*Writing scientific papers is important for teachers to support the development of science and improve their professional careers. However, teachers often experience obstacles, such as difficulty in determining topics, limited understanding of writing structures, and limited use of reference managers that are not optimal. This Community Service (PKM) activity aims to develop teachers' knowledge and skills in writing scientific papers and improve their digital literacy in the use of AI tools, such as Elicit and Research Rabbit, while also paying attention to the ethics of scientific writing. This training, aimed at junior high school teachers in the Tangerang and Jakarta areas, was conducted online and attended by 82 participants. The evaluation results showed a significant increase in participants' abilities. The average pre-test score was recorded at 46.48 and increased to 69.27 in the post-test. The paired t-test yielded a p-value of 0.000, which is less than  $\alpha = 0.05$ , indicating a statistically significant difference between participants' abilities before and after participating in the training. Qualitatively, 21.95% of participants stated that they "strongly agree" and 68.29% stated that they "agree" that this training helped improve their insight and skills in writing scientific papers.*

**Keywords:** artificial intelligence, ethics, publication, technology

### Abstrak

Penulisan karya ilmiah penting bagi guru untuk mendukung pengembangan ilmu dan peningkatan karir profesionalisme. Namun, guru sering mengalami kendala, seperti sulit menentukan topik, keterbatasan pemahaman struktur penulisan, serta keterbatasan penggunaan manajer referensi yang belum optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah serta meningkatkan literasi digital dalam pemanfaatan AI, seperti Elicit dan Research Rabbit, dengan tetap memperhatikan etika penulisan ilmiah. Pelatihan ini ditujukan bagi guru SMP di wilayah Tangerang dan Jakarta, dilaksanakan secara daring, dan diikuti oleh 82 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan peserta. Nilai rata-rata *pre-test* tercatat sebesar 46,48 dan meningkat menjadi 69,27 pada *post-test*. Uji t berpasangan menghasilkan *p-value* 0,000 kurang dari  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Secara kualitatif, 21,95% peserta menyatakan “sangat setuju” dan 68,29% “setuju” bahwa pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan menulis karya ilmiah.

**Kata kunci:** artificial intelligence, etik, publikasi, teknologi

## 1. PENDAHULUAN

Publikasi adalah aktivitas menyiarkan, mengumumkan, atau menerbitkan informasi penting dengan tujuan menarik perhatian pada suatu tempat, orang, atau tujuan tertentu. Publikasi dapat berbentuk artikel berita, jurnal, laporan, dan opini (Ruslan, 2013). Publikasi karya ilmiah merupakan kompetensi yang perlu dimiliki para guru terutama di tingkat sekolah menengah. Para guru didorong untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme, kenaikan pangkat serta kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan dunia akademik. Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan rendahnya publikasi dan kemampuan menulis karya ilmiah pada guru. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan para guru mengalami kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiah di antaranya yaitu kurangnya motivasi, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah, serta guru mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data dan menganalisis data penelitian. Tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi pengembangan diri guru, kualitas pengajaran dan kemajuan pendidikan (Anugraheni, 2021).

Menurut (Pujilestari, dkk., 2021) guru perlu memiliki potensi yang harus dikembangkan melalui kegiatan menulis aktif. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa cara yaitu (a) dengan berinteraksi langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran akan menjadi sumber inspirasi untuk menulis, (b) guru berpartisipasi dalam menyediakan materi yang menarik untuk ditulis, (c) guru berperan aktif dalam dunia pendidikan termasuk kebijakan yang relevan untuk mendorong daya pikir inovatif, (d) guru aktif dalam kompetisi menulis sehingga memungkinkan untuk menghasilkan publikasi jurnal ilmiah nasional dalam menyampaikan gagasan inovatif (Abdullah, 2020).

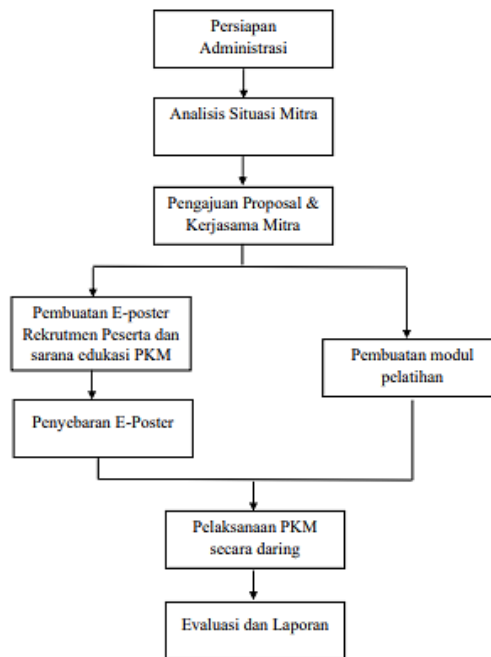
Seiring dengan perkembangan teknologi digital, *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu individu dalam memecahkan berbagai masalah kompleks dan meningkatkan efisiensi di berbagai bidang. AI adalah cabang ilmu komputer yang berguna untuk menciptakan sistem yang mampu melakukan tugas-tugas layaknya kecerdasan manusia (Zhang & Lu, 2021). Sistem-sistem ini dirancang untuk belajar dan beradaptasi dengan lingkungan, sehingga AI memiliki potensi yang signifikan dan memberikan dampak yang substansial (Sarker, 2022). Dalam konteks pendidikan, AI berperan penting dalam membantu guru meningkatkan efisiensi dalam proses penilaian dan evaluasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. AI mempermudah guru dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif secara efisien, sehingga mereka dapat lebih memfokuskan waktu dan energi pada proses pembelajaran serta interaksi dengan siswa (Hakeu, dkk., 2023; Salam, dkk., 2023).

Pada kondisi lapangan di SMP Negeri 25 Tangerang sebagai mitra kegiatan diketahui bahwa belum tersedianya pelatihan penulisan karya ilmiah menjadi salah satu penyebab guru mengalami kesulitan dalam menyusun struktur karya ilmiah. Para guru belum sepenuhnya memahami pedoman penulisan karya ilmiah, jenis-jenis publikasi serta proses publikasi. Selain itu, pencarian ide atau topik penelitian, studi literatur dan referensi yang relevan juga merupakan hambatan bagi guru. Sebagian besar guru masih melakukan sitasi dan menulis daftar pustaka secara manual, padahal penggunaan manajer referensi yang optimal adalah syarat penting untuk dapat menembus publikasi di jurnal nasional terakreditasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PkM ini mengangkat topik pelatihan pemanfaatan teknologi AI secara optimal dan beretika untuk mendukung guru dalam penyusunan karya ilmiah. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah dan meningkatkan literasi digital guru dalam penggunaan AI, sehingga mereka dapat menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan secara daring berlangsung pada bulan Juni 2025 dengan mitra SMP Negeri 25 Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh 82 peserta yang terdiri atas guru SMP Negeri 25 Tangerang serta guru dari wilayah Jakarta. Pada Gambar 1 disajikan diagram alur Program PkM dengan topik pelatihan pemanfaatan AI secara optimal dan beretika dalam penulisan karya ilmiah.



Gambar 1. Diagram alir program PkM.

## 2.1 Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, sejumlah tahapan persiapan dilakukan, meliputi pengurusan administrasi, analisis situasi dan kebutuhan mitra, peninjauan dan pembentukan kerjasama, pengajuan proposal, serta penyusunan materi pelatihan dalam bentuk modul serta poster elektronik sebagai media informasi terkait program PkM yang didistribusikan secara daring melalui bantuan mitra maupun media sosial. Pembuatan poster elektronik dilakukan menggunakan aplikasi Canva. Sementara itu, modul pelatihan disediakan dalam format PDF dan dibagikan melalui *Google Drive* yang terakses secara bebas.

## 2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang penulisan karya ilmiah pada guru sebagai peserta pelatihan. Materi yang disampaikan yaitu jenis-jenis karya ilmiah, struktur karya ilmiah, pemanfaatan AI *Elicit* dan *Research Rabbit*, kode etik dan bentuk pelanggaran penulisan ilmiah, etika penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah, serta manajer referensi dengan menggunakan Mendeley. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan demonstrasi interaktif. Pada awal kegiatan, instruktur mengawali dengan diskusi bersama peserta mengenai karya ilmiah, disertai pemberian *pre-test* guna mengetahui tingkat kemampuan awal para peserta. Setelah itu, instruktur menyampaikan materi pelatihan, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pelaksanaan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta.

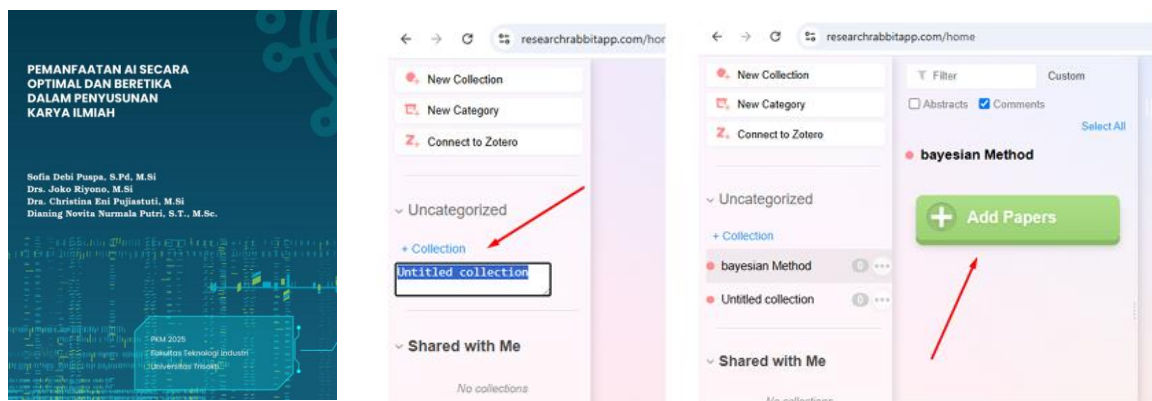
## 2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan mencakup tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dievaluasi melalui observasi dan analisis situasi mitra, sedangkan tahap pelaksanaan dievaluasi secara kuantitatif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, serta secara kualitatif melalui kuesioner untuk mengukur kepuasan peserta. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian acara, relevansi materi, metode penyampaian, dan kebermanfaatan materi bagi wawasan serta karier peserta. Kegiatan berlangsung lancar dan mencapai target yang ditetapkan. Sebagai tindak lanjut, peserta diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah secara mandiri. Pendampingan pascapelatihan dilakukan melalui diskusi daring menggunakan *WhatsApp* dan *email*.

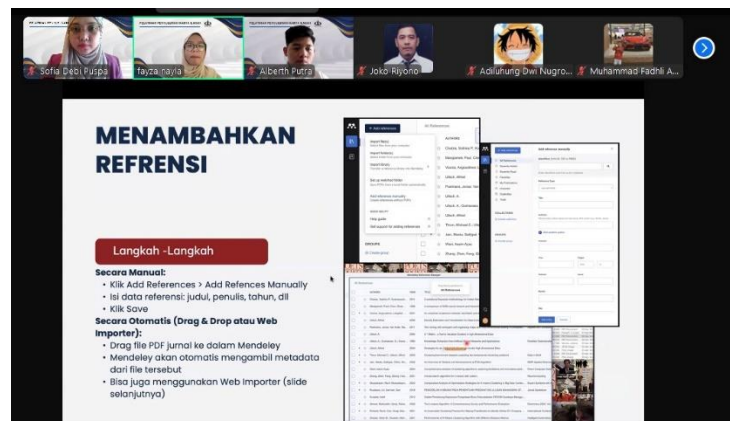
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pelatihan Pemanfaatan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berbentuk pelatihan secara daring yang memiliki tujuan untuk memberikan wawasan kepada guru-guru SMP di wilayah Tangerang dan Jakarta terkait penulisan karya ilmiah dan publikasi jurnal nasional terakreditasi dengan memanfaatkan AI *systematic literature review* (SLR) yaitu *Elicit* dan *Research Rabbit*. Pelatihan diikuti oleh 82 peserta, dengan materi yang disampaikan oleh dua instruktur dengan kepakaran di bidang matematika dan sains data. Kegiatan diawali dengan kegiatan *pre-test* guna mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah. Setelah tahap *pre-test* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan dan diakhiri dengan pelaksanaan *post-test*. Materi disampaikan secara bertahap, dimulai dari pembahasan mengenai jenis-jenis karya ilmiah, struktur penulisan karya ilmiah jurnal nasional terakreditasi, pemanfaatan AI seperti *Elicit* dan *Research Rabbit*, kode etik serta bentuk pelanggaran penulisan ilmiah, etika penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah, hingga pelatihan penggunaan manajer referensi Mendeley. Materi pelatihan juga dilengkapi dengan modul berupa panduan penggunaan AI dan manajer referensi yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Modul pelatihan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan PkM.

Secara keseluruhan, peserta dapat mengikuti materi dan praktik dengan baik. Antusiasme terlihat dari keaktifan mereka bertanya melalui kolom chat Zoom, mencoba setiap langkah praktik secara mandiri, serta memanfaatkan chat WhatsApp untuk meminta bantuan saat mengalami kendala atau tertinggal materi. Tim instruktur juga aktif mendampingi dan membimbing peserta, sehingga pelatihan berlangsung interaktif dan kondusif. Proses pelatihan terdokumentasi dengan baik, seperti ditunjukkan pada Gambar 3 yang memperlihatkan suasana peserta saat mengikuti praktik penambahan referensi. Selain itu, peserta mendapat kesempatan melakukan simulasi mandiri dan mendiskusikan hasilnya bersama, sehingga pemahaman semakin mendalam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis peserta (Rachmadtullah, dkk., 2023).

### 3.2. Analisis Kuantitatif Keberhasilan Pelatihan

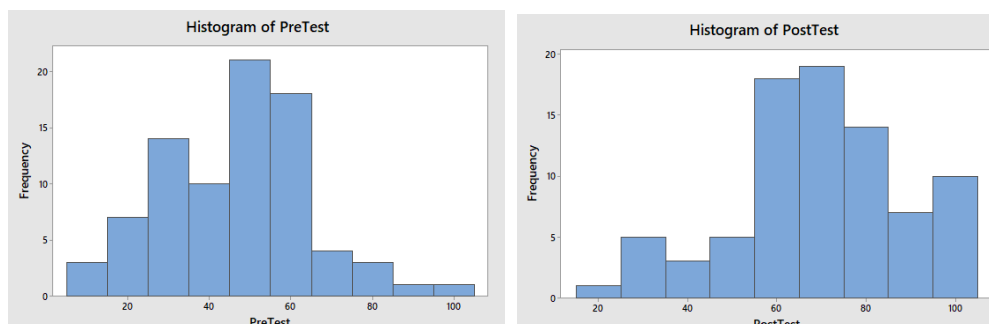
Tingkat pemahaman peserta dievaluasi melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan. Hasil kedua tes dengan 15 pertanyaan dan skor maksimal 100 digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan, khususnya dalam meningkatkan motivasi, keterampilan penulisan karya ilmiah, dan dukungan terhadap profesi peserta. Perbandingan nilai pre-test dan post-test ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*

|                  | Mean  | Skor Minimum | Skor Maksimum |
|------------------|-------|--------------|---------------|
| <i>Pre-test</i>  | 46,48 | 10           | 75            |
| <i>Post-test</i> | 69,27 | 25           | 100           |

Tabel 1 menyajikan statistika deskriptif dari data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh selama pelatihan. Dari total 82 peserta, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) *pre-test* adalah 46,48, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 69,27. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Untuk memvalidasi bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik, diperlukan pengujian lebih lanjut menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*).

Efektivitas pelatihan dievaluasi dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara dua pengukuran pada subjek yang sama dengan kondisi berbeda (Kurniawan, 2008; Puspa, dkk., 2022). Sebelum uji t dilakukan, uji normalitas terlebih dahulu diterapkan pada selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai prasyarat analisis. Grafik histogram hasil *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Gambar 4. Hasil uji normalitas menunjukkan *p-value* 0,124 untuk *pre-test* dan 0,09 untuk *post-test*. Karena kedua *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka data *pre-test* maupun *post-test* mengikuti distribusi normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan uji t-berpasangan.



Gambar 4. Histogram data *pre-test* dan *post-test*.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis perbandingan antara pengetahuan dan keterampilan yang diterima peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar  $\alpha = 5\%$ . Pengujian hipotesis uji t berpasangan dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \mu_x - \mu_y = D_0$  Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan

$H_0: \mu_x - \mu_y \neq D_0$  Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan

Dengan  $D_0 = 0$  dan kriteria keputusan tolak  $H_0$  jika  $|t| > t_{n-1, \frac{\alpha}{2}}$  atau *p-value*  $< \alpha(5\%)$ . Artinya, terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020). Hasil dari uji-t berpasangan ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji t-berpasangan

|        |                      | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |       |    |      |
|--------|----------------------|---------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|-------|----|------|
|        |                      |         |                |                 | Lower                                     | Upper   |       |    |      |
| Pair 1 | Pretest-<br>Posttest | -22.796 | 25.123         | 2.774           | -28.316                                   | -17.276 | -8.22 | 81 | .000 |



Berdasarkan hasil uji t-berpasangan (*paired t-test*) diperoleh nilai signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000 (lihat Tabel 2). Karena *p-value* (0,000) kurang dari  $\alpha(0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan. Dengan demikian, pelatihan yang diselenggarakan berhasil memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hal ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan PkM yaitu mengembangkan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas serta meningkatkan literasi digital melalui pemanfaatan teknologi AI. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan para guru mampu menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar publikasi di jurnal nasional terakreditasi (Firman, dkk., 2022).

### 3.3. Analisis Kualitatif Keberhasilan Pelatihan

Secara kualitatif, kegiatan PkM dievaluasi melalui kuesioner yang menilai tingkat kepuasan peserta, kesesuaian materi, dan ketercapaian tujuan pelatihan. Kuesioner dirancang untuk menggali persepsi peserta mengenai relevansi materi, kejelasan penyampaian instruktur, efektivitas metode, kualitas media dan bahan ajar, serta manfaat pelatihan bagi tugas dan pengembangan profesional mereka. Selain itu, kuesioner memuat pertanyaan terbuka yang memberi ruang bagi peserta untuk menyampaikan saran dan masukan sebagai bahan perbaikan program di masa mendatang. Respon peserta dinilai menggunakan skala Likert sebagai berikut (Pranatawijaya et al., 2019; Puspa et al., 2024):

- Sangat setuju
- Setuju
- Cukup
- Tidak setuju
- Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. Rekapitulasi hasil kuesioner

| No  | Pernyataan                                                                                                                           | SS     | S      | C      | TS    | STS |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|-------|-----|
| 1.  | Informasi mengenai pelatihan ini dapat diakses dengan mudah.                                                                         | 39,1%  | 47,6%  | 7,2%   | 6,1%  | 0%  |
| 2.  | Koordinasi panitia berjalan optimal karena didukung oleh sistem yang terorganisir dan komunikasi yang lancar.                        | 18,29% | 42,7%  | 34,1%  | 4,91% | 0%  |
| 3.  | Waktu pelaksanaan acara telah mengikuti jadwal yang diumumkan melalui pamflet. ra pelatihan sudah sesuai dengan pamflet yang disebar | 45,1%  | 54,9%  | 0%     | 0%    | 0%  |
| 4.  | Pendekatan pelatihan yang digunakan relevan dengan situasi saat kegiatan berlangsung.                                                | 43,9%  | 29,3%  | 14,6%  | 12,2% | 0%  |
| 5.  | Penyampaian materi oleh instruktur dilakukan dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta.                                     | 58,54% | 30,49% | 10,97% | 0%    | 0%  |
| 6.  | Instruktur memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang disampaikan.                                                        | 65,8%  | 30,5%  | 3,7%   | 0%    | 0%  |
| 7.  | Penguasaan instruktur terhadap metode mengajar membuat pelatihan berjalan interaktif dan tidak terasa monoton                        | 74,4%  | 15,9%  | 9,7%   | 0%    | 0%  |
| 8.  | Peserta diberikan kesempatan oleh instruktur untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pelatihan.                                   | 70,7%  | 29,3%  | 0%     | 0%    | 0%  |
| 9.  | Materi pelatihan berupa modul sangat membantu saya dalam memahami isi pelatihan.                                                     | 79,3%  | 20,7%  | 0%     | 0%    | 0%  |
| 10. | Pelatihan ini memperluas pemahaman saya tentang penulisan karya ilmiah.                                                              | 73,2%  | 21,9%  | 4,9%   | 0%    | 0%  |
| 11. | Jadwal pergantian serta penjelasan materi terlaksana dengan tertib dan tepat waktu.                                                  | 69,5%  | 25,6%  | 4,9%   | 0%    | 0%  |
| 12. | Pelatihan ini memberikan kontribusi positif bagi pengetahuan dan pengembangan karir saya.                                            | 21,95% | 68,29% | 7,3%   | 2,4%  | 0%  |

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini memberikan manfaat signifikan bagi wawasan peserta pelatihan terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah, yang mendukung karir profesionalisme guru ke depannya. Sebanyak 21,95% peserta menyatakan “sangat setuju” dan 68,29% menyatakan “setuju” terhadap pernyataan tersebut. Selain itu, peserta menilai materi yang disampaikan oleh

instruktur mudah dipahami melalui metode penyampaian yang menarik, sehingga suasana pelatihan tidak terasa monoton. Hal ini tercermin dari respon “sangat setuju” sebesar 58,54% dan “setuju” sebesar 30,49%. Pelaksanaan program PkM berjalan dengan baik dan lancar karena didukung oleh sistem kerja panitia yang terstruktur dan tertata dengan baik.. Secara keseluruhan, hasil evaluasi PkM yang dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, program PkM ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru dapat mampu menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai pelatihan penulisan karya ilmiah dengan pemanfaatan teknologi AI, khususnya menggunakan AI Elicit dan Research Rabbit bagi guru SMP di wilayah Tangerang dan Jakarta, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan ini memberikan dampak positif signifikan bagi peserta. Kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, sebagaimana terlihat dari hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Secara kuantitatif, nilai rata-rata (mean) *pre-test* tercatat sebesar 46,48, sementara nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 69,27. Analisis lanjutan menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa *p-value* (0,000) lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$ . Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, pelatihan yang dilaksanakan berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Di sisi lain, hasil evaluasi kualitatif melalui kuesioner juga mendukung temuan tersebut. Sebanyak 21,95% peserta menyatakan “sangat setuju” dan 68,29% menyatakan “setuju” bahwa kegiatan PkM ini memberikan manfaat signifikan bagi wawasan peserta pelatihan terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah, yang mendukung karir profesionalisme guru ke depannya.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan ini diharapkan mendorong guru untuk menyusun karya ilmiah berkualitas yang layak dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Sebagai tindak lanjut, perlu diselenggarakan pelatihan serupa secara berkelanjutan agar guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan dan publikasi ilmiah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Trisakti atas dukungan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, serta seluruh anggota tim PkM atas kerja sama dan kolaborasi yang baik, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Firman, F., Setiyadi, B., Yanto, Y., Arief, H., & Sekonda, F. A. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5). <https://doi.org/10.54082/jamsi.451>
- Hakeu, Febrianto, Pakaya, I. I., Djahuno, Ridwanto, Zakarina, Uznul, Tangkudung, Mutmain, & Ichsan. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.31314/mohuyula.2.2.36-49.2023>
- Kurniawan, D. (2008). Uji T Berpasangan. *Wordpress*.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2). <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pujilestari, Y., Alinurdin, & Rahmadi, I. F. (2021). Pelatihan penulisan artikel jurnal bagi guru di sekolah menengah atas (SMA) negeri 11 kota Tangerang. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/al-jpkm.v2i2.10488>
- Puspa, S. D., Riyono, J., Puspitasari, F., & Pujiastuti, C. E. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Melalui Pelatihan Dasar Coding & Analisis Data Statistik Untuk Mendukung Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 4(2). <https://doi.org/10.25105/jamin.v4i2.14132>

- Puspa, S. D., Riyono, J., Puspitasari, F., & Pujiastuti, C. E. (2024). Pelatihan Analisis Korelasi Dan Regresi Dengan Menggunakan Perangkat Lunak “R” Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Data Bagi Guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 6(1), 80–90. <https://doi.org/10.25105/jamin.v6i1.17408>
- Rachmadtullah, R., Susiloningsih, W., Wardani, I. S., Irianto, A., & Fanani, A. (2023). Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Best Practices Metode IMRAD dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.118>
- Rosady Ruslan. (2013). Kiat dan strategi kampanye public relations. In *J Conserv Dent*. 2013 (Vol. 16, Issue 4).
- Salam, M. Y., Putri, N. A., Mudinillah, A., & Rahmadhani, K. (2023). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Buatan dalam Konteks Smart Learning. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Sani Abdullah, R. (2020). Kiat Menulis Karya Ilmiah Berkualitas. In *Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta*.
- Sarker, I. H. (2022). AI-Based Modeling: Techniques, Applications and Research Issues Towards Automation, Intelligent and Smart Systems. *SN Computer Science*, 3(2). <https://doi.org/10.1007/s42979-022-01043-x>
- Soeprajogo; Purnama, M., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Universitas Padjajaran*.
- Zhang, C., & Lu, Y. (2021). Study on artificial intelligence: The state of the art and future prospects. *Journal of Industrial Information Integration*, 23. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2021.100224>